

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI (UMRAH) TANJUNGPINANG

Dia Madila, Akhirman, Firmansyah Kusasi
diamadila12@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to explain the influence of the Family Environment, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurship Knowledge Towards Entrepreneurial Interest in Management Students at the Raja Ali Haji Maritime University (UMRAH) Tanjungpinang. The population in the study was 89 Management Class Students 2017. Sampling with saturated techniques, then the total sample of 65 Management Class Students 2017. The type of this research is quantitative research. The validity and reliability tests were performed on the questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, including t test, F test and coefficient of determination. The results showed that partially Family Environment (X1), Entrepreneur Motivation (X2) and Entrepreneurial Knowledge (X3) variables significantly influence Entrepreneurial Interest (Y). The F test results obtained the calculated F value of 36.266 with a value of F table 2.755 identifying that the variable Family Environment (X1), Entrepreneur Motivation (X2) and Entrepreneurial Knowledge (X3) simultaneously have a significant effect on the variable Entrepreneurial Interest (Y). Based on the coefficient of determination test, about 62.3% of the variables Entrepreneurial Interest is influenced by variables Family Environment, Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Knowledge. The remaining 37.7% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: *Family Environment, Entrepreneur Motivation, Knowledge Entrepreneurship and Entrepreneurial Interest*

I. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Indonesia menempati peringkat ke- 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Terbukti bahwa tiap tahun Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia. Pertumbuhan penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Ir. Joko Widodo dalam Noviantoro, (2017) saat ini jumlah penduduk Indonesia mencapai 252 juta orang per Januari 2016. Setiap tahun pertumbuhan penduduk di Indonesia naik sebesar 1,3 persen, itu artinya setiap tahun ada tambahan 3 juta orang. Jika dirata-rata, di Indonesia 1 wanita dapat melahirkan 2-3 anak. Ir. Joko Widodo memprediksi 15 tahun yang akan datang, Indonesia mempunyai penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa

pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Masalah tersebut antara lain menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan pekerjaan yang ada semakin menipis yang berakibat banyaknya masyarakat yang semakin sulit untuk menemukan lapangan pekerjaan pada masa kini menimbulkan banyak sekali pengangguran khususnya di Indonesia. Jumlah saing para pencari kerja yang banyak tidak sebanding dengan ketatnya dalam seleksi pekerjaan yang terbatas. Bahkan orang-orang yang bergelar sarjanapun sekarang ini bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan degree mereka. Dampaknya adalah banyak para pelamar kerja yang mendapat suatu pekerjaan yang tidak sesuai dengan pendidikan mereka, mendapatkan pekerjaan yang tidak layak, atau bahkan akan menjadi pengangguran yang tentunya sangat ditakuti oleh para pencari kerja. Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua masalah yang masih menghantui masyarakat di banyak negara-negara berkembang termasuk di Indonesia hingga saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain Saiman, dalam Noviantoro, (2017). Menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dari yang sebelumnya hanya sebesar 1,67% menjadi 3,10% dari total jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sebanyak 252 juta jiwa. Rasio wirausaha kita berdasarkan data BPS, jumlah wirausaha Badan Pusat Statistik (BPS) meningkat 3,10 persen. Sebelumnya 1,67 persen dari 252 juta penduduk, Puspayoga seperti yang dikutip dari (Liputan6). Namun, Puspayoga juga menambahkan bahwa jumlah pengusaha di Indonesia jauh lebih sedikit dibandingkan dengan negara tetangga. Jumlah pengusaha di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan pengusaha di Malaysia yang jumlahnya sebesar 6% dari total penduduknya. Rasio wirausaha di bawah negara tetangga kita. Singapura 7 persen, Malaysia 6 persen, Thailand 5 persen dikutip dari (Liputan6). Menurut Joko Widodo dalam Noviantoro, (2017), Indonesia perlu mempercepat peningkatan jumlah "entrepreneur" untuk memajukan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat. Negara kita membutuhkan entrepreneur yang tiap tahun meningkat. Di negara maju standarnya entrepreneur itu sekitar 14 persen.

Berdasarkan penjelasan fenomena-fenomena di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.”**

Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang?
2. Apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang?

3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang?
4. Apakah Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga serta Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

Tinjauan Teori

A. Lingkungan Keluarga

Menurut Semiawan dalam Noviantoro, (2017) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Menurut Noviantoro, (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

- a. Dukungan keluarga
- b. Pekerjaan orang tua

B. Motivasi Berwirausaha

Menurut Noviantoro, (2017) Motivasi Berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Menurut Noviantoro, (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

- a. Kebutuhan akan prestasi
- b. Toleransi ke tidak pastian
- c. Kreativitas
- d. Kepercayaan pada diri maupun orang lain (locus of control)
- e. Kepercayaan diri
- f. Pengambilan risiko
- g. Keinginan yang kuat

C. Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan menurut Mustofa (2014).

- a. Bisa menganalisis peluang usaha yang terjadi saat ini.
- b. Bisa mengambil jalan keluar ketika menghadapi permasalahan ketika menjalankan usaha.
- c. Berani mengambil resiko dalam melakukan usaha.

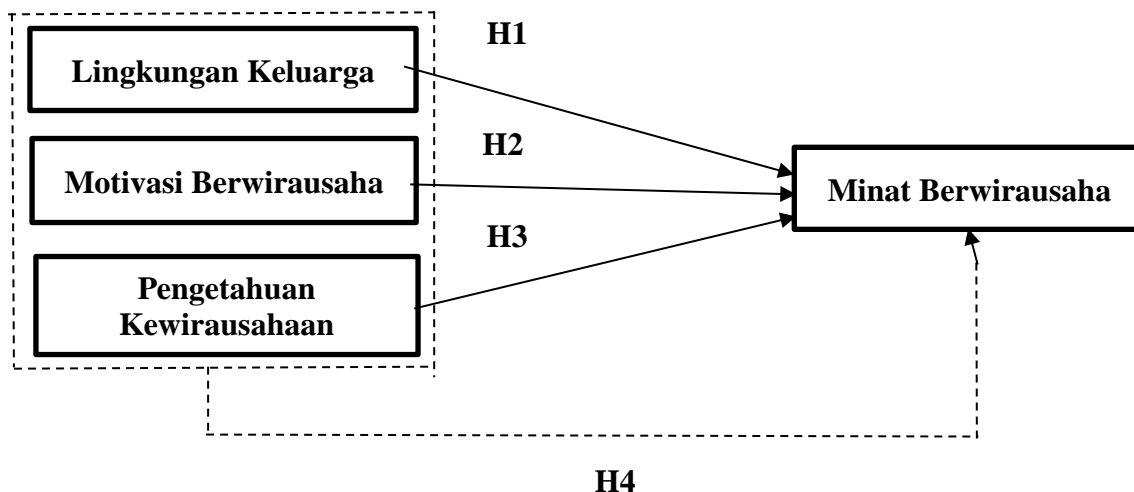
D. Minat Berwirausaha

Menurut Sirine Hani, (2017) Minat Berwirausaha adalah pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Menurut Noviantoro, (2017) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga antara lain:

- a. Tidak tergantung pada orang lain
- b. Membantu lingkungan sosial
- c. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat variabel, yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga (X1), Motivasi Berwirausaha (X2) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X3). Sedangkan variabel dependen yang digunakan Minat Menjadi Berwirausaha (Y).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- >: Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara parsial
- —> : Pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara bersama-sama

II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Data dalam penelitian ini berupa angka-angka kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji statistik untuk membantu menganalisis data kegiatan perhitungan statistik yang menggunakan program SPSS (Statistik Package Social Sciences) 25.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder yang tekniknya berupa angket/ kuesioner , serta tinjauan pustaka.

Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Manajeme Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang sebanyak 89 orang.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:139) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang sebanyak 89 orang, data ini bedasar dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi jumlah Mahasiswa Angkatan 2017 Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

Metode Analisis

A. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi sesuatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range, kurtosis dan sweekness.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali, (2016: 52). Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti butir pertanyaan dinyatakan valid
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghazali, (2016: 47). Uji reabilitas ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel

Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016: 154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendapatkan hasil yang pasti, dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Asymp.Sig. $> 0,05$ maka data mengikuti distribusi normal

Jika Asymp.Sig. $< 0,05$ maka data mengikuti distribusi tidak normal

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol. Uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016: 134) mengungkapkan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas salah satunya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized Ghazali, (2016: 134).

D. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Menurut Ghazali (2016: 95) koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat jelas. Penelitian ini menggunakan adjusted R2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R2, nilai adjusted R2 dapat naik turun apabila satuvariabel independent ditambahkan kedalam model.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	65	17	25	21,68	2,159
Motivasi Berwirausaha	65	9	45	37,77	5,210
Pengetahuan Kewirausahaan	65	6	30	26,18	3,344
Minat Berwirausaha	65	6	30	25,62	3,422
Valid N (listwise)	65				

(Sumber : Output Data Olahan SPSS, 2020)

B. Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu memiliki nilai Sig. Alpha hitung lebih besar dari nilai Sig. Alpha tabel 0,05, dengan demikian item pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria uji Cronbach's Alpha > 0,60 dikatakan reliabel. Cronbach's Alpha variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,847, variabel Motivasi Berwirausaha sebesar 0,920, variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,907 dan variabel Minat Berwirausahaan sebesar 0,829.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig, dengan kriteria uji sebagai berikut: Jika Asymp.Sig. > 0,05 maka data mengikuti distribusi normal

Jika Asymp.Sig. < 0,05 maka data mengikuti distribusi tidak normal

Tabel 2
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05098415
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,051
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Dari tabel 2, dapat dilihat nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

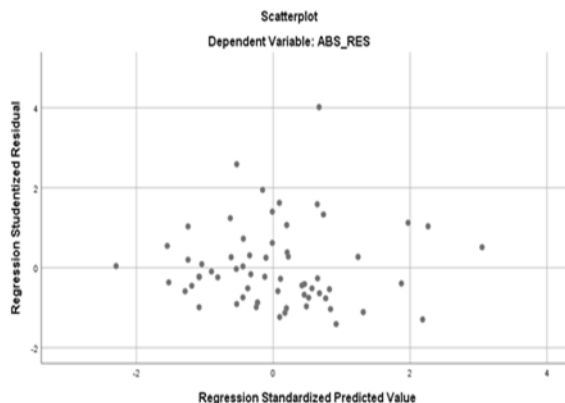
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan Keluarga	,987	1,013
Motivasi Berwirausaha	,281	3,553
Pengetahuan Kewirausahaan	,280	3,568

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Dari tabel 3, dapat dilihat nilai tolerance semua variabel independen > 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di studentized Ghozali, (2016: 134).



Gambar 2. Grafik scatterplot

Pada gambar grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi minat beli ulang pada penelitian ini.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Model 1

Analisis regresi model 1 (satu) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai kekuatan hubungan dari variabel independent terhadap variabel intervening. Persamaan pada analisis regresi model 1 (satu) adalah sebagai berikut:

$$\text{Minat Berwirausaha} = \alpha + b_1\text{Lingkungan Keluarga} + b_2\text{Motivasi Berwirausaha} + b_3\text{ Pengetahuan Kewirausahaan} + e$$

Hasil Uji Statistik t

Tabel 4
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,044	3,466		-,301	,764
	LINGKUNGAN KELUARGA	,245	,122	,155	2,005	,049
	MOTIVASI BERWIRAUSAHA	,240	,095	,366	2,527	,014
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	,469	,148	,458	3,159	,002

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau thitung > ttabel maka H0 ditolak, berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau thitung < ttabel maka H0 diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dari tabel 4, dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

H0 : Diduga Lingkungan Keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

H1 : Diduga Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Variabel Lingkungan Keluarga dengan nilai sig 0,049 dan nilai thitung 2,005. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($< 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,005 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga Lingkungan Keluarga (X1) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hipotesis 2 : Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

H0 : Diduga Motivasi Berwirausaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

H2 : Diduga Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Variabel Motivasi Berwirausaha dengan nilai sig 0,014 dan nilai t hitung 2,527. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($> 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,527 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Motivasi Berwirausaha (X2) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hipotesis 3 : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

H0 : Diduga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

H3 : Diduga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap signifikan Minat Berwirausaha

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai sig 0,002 dan nilai t hitung 3,159. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($> 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($3,159 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Pengetahuan Kewirausahaan (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Hasil Uji Statistik F

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	480,166	3	160,055	36,266	,000 ^b
	Residual	269,218	61	4,413		
	Total	749,385	64			

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 25)

Adjusted R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,623. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 62,3% persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

E. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan dimana variabel Lingkungan Keluarga dengan nilai sig 0,049 dan nilai t hitung 2,005. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($<0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,005 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis ke dua, dimana variabel Motivasi Berwirausaha dengan nilai sig 0,014 dan nilai t hitung 2,527. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($<0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,527 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H2 diterima dan H0 ditolak, sehingga Motivasi Berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji hipotesis ke tiga, dimana variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan nilai sig 0,002 dan nilai t hitung 3,159. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($<0,05$). Dan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, didapat bahwa t hitung $>$ t tabel ($3,159 > 1,99962$). Maka dalam hal ini, H3 diterima dan H0 ditolak, sehingga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis yang ke empat bahwasannya nilai signifikansi 0,000 dan nilai F hitung 2,755. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan berdasarkan perbandingan F hitung dengan F tabel (F tabel $\alpha = 0,05$, $df=61$) didapat F hitung 36,266 lebih besar dari F tabel yaitu 2,755 ($36,266 > 2,755$). Maka dalam hal ini H4 diterima dan H0 ditolak yang menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel $2,005 > 1,99962$ dan nilai probabilitas sebesar $0,049 < 0,05$.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel $(2,527 > 1,99962)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,014 < 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dengan nilai perbandingan t hitung dengan t tabel $(3,159 > 1,99962)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,002 < 0,05$.
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang dengan nilai perbandingan F hitung dengan F tabel $(36,266 > 2,755)$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ maka pengujian secara simultan dinyatakan signifikan.

V. Daftar Pustaka

- Ali, F. (2015). "BPS: Tingkat Pengangguran Terbuka Meningkat dari Tahun Sebelumnya". <http://Bisniskeuangan.kompas.com> pada tanggal 1 Oktober 2016.
- Aprilianty, E. (2018). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324.
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*.
- Hannanik, A. B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 42–52.
- Hartini, S. (2018). Peran Pagayuban dalam Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Pengrajin Batik (Studi Kasus di UKM Kampung Wisata Batik Kauman Solo). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 1–6.
- Hidayat, A. (2016). "Tiap Tahun Penduduk Indonesia Bertambah 3 Juta Orang". <http://tempo.co> pada 18 Oktober 2016.
- Indrisari, I., Violinda, Q., & Prabowo, H. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi dan Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Semarang.
- Mahanani, Hanum. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha.

- Mustofa, M. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta. *Journal of Personality and Social Psychology*, 1(1), 1188–1197.
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Sirine Hani, H. S. J. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Khusus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). 02(03), 291–314.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D / Sugiyono*. In Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2017). Kewirausahaan, Kinerja Keuangan, Dan Kelanggengan Bisnis. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 15(1), 17.
- Wahyudin Agus, A. D. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.